

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, peneliti mendapat simpulan yaitu:

5.1.1 Jenis *figurative language* yang ditemukan

Terdapat sebelas jenis *figurative language* yang peneliti temukan di dalam novel *Little Men* karya Louisa May Alcott.

5.1.2 *Contextual meaning* yang digunakan

1. *Simile* lebih menggambarkan persamaan seorang tokoh dalam novel dengan hewan, benda, dan ruangan.
2. *Personification*, penulis novel lebih berfokus menggambarkan persamaan benda mati dengan perabotan rumah, peralatan dapur, dan benda mati.
3. *Antonomasia*, penggambarannya lebih berfokus pada sebutan lain para tokoh yang lebih fokus pada karakter para tokoh contohnya tokoh Dan yang memiliki banyak sebutan karena kepribadiannya yang sangat unik dan menguji kesabaran bagi Mr.Bhaer dan Mrs.Bhaer untuk mendidiknya.
4. *Metaphor*, penggambaran lebih fokus ke perumpamaan suatu kata dengan membandingkan dengan hewan, matahari, pemikiran dan perabotan rumah.
5. *Allegory*, penggambaran *Allegory* lebih berfokus kepada cerita yang disampaikan oleh Mr.Bhaer kepada anak-anaknya untuk memberikan

mereka bekal (ilmu, pribadi dan perbuatan yang baik) dalam menjalani kehidupan di masa depan.

6. *Irony* penulis novel lebih menggambarkan ironi yang dirasakan oleh Dan yang sering mengalami kesulitan.
7. *Allusion* penggambaran lebih ke persamaan tokoh dongeng dan seorang filsuf terkenal.
8. *Eponym*, penggambaran Spartan dengan Dan yang memiliki sifat yang sama.
9. *Hipflask or Hipalase* lebih menjelaskan arti sebenarnya dari kata lain suatu benda sehingga tidak menyimpulkan kata “*let the cat out*” sebagai kucing yang di keluarkan dari dalam tas tapi maksudnya adalah bon belanjaan yang disimpan di tas dengan makna sesungguhnya mengeluarkan bon belanja.
10. *Metonymy*, penggambaran majas lebih berfokus kepada jenis makanan yang dihidangkan dengan mentimpulan semua hidangan ke dalam satu kata yaitu “*goodies*”.
11. *Satire* yang penggambaran majas ini lebih ke kritik terhadap Nat yang terbiasa berbohong.

5.1.3 *Figurative language yang paling sering muncul*

Peneliti menemukan data berupa 143 *Simile*, 18 *Personification*, 18 *Antonomasia*, 15 *Metaphor*, 13 *Allegory*, 3 *Irony*, 2 *Allusion*, 2 *Eponym*, 1 *Hipflask or Hipalase*, 1 *Metonymy*, dan 1 *Satire*. Dari hasil tersebut, untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga, dapat disimpulkan dari 11 jenis

figurative language ini yang paling sering muncul ditemukan pada novel *Little Men* adalah Simile.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat diberikan. Dari topik penelitian yang diteliti oleh peneliti yaitu *figurative language* dalam novel, peneliti menyarankan kepada penelitian yang akan datang yaitu mempelajari *figurative language* melalui novel atau karya sastra lainnya seperti puisi, naskah film, dan lain-lain karena selain dapat mempelajari *figurative language*, topik ini dapat menambah wawasan, membiasakan membaca kembali karya sastra yang jarang diketahui bahwa karya sastra itu menarik untuk dibaca.

Figurative language pun sering diselipkan dalam karya sastra. Saran selanjutnya yang akan peneliti sarankan, penelitian ini bisa dilanjutkan oleh peneliti yang akan datang karena kemungkinan masih banyak data *figurative language* yang belum terungkap dalam novel tersebut. Sehingga peneliti pun membatasi jumlah data yang di analisis pada bagian pembahasan khususnya untuk jenis *simile*. Bagi masyarakat, penelitian dengan topik *figurative language* juga perlu diberikan perhatian lebih karena dalam sehari-hari, tanpa sadar *figurative language* sering dipakai oleh masyarakat dalam berkomunikasi.